

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pembangunan Nasional adalah salah satu cara yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan bangsa Indonesia. Disamping pembangunan dibidang ekonomi, sosial, dan budaya, pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) harus menjadi titik fokus dalam memperbaiki kondisi bangsa. Artinya tuntutan pembangunan harus sejalan dengan tujuan pendidikan untuk meningkatkan kualitas bangsa Indonesia seutuhnya. Pembangunan di bidang pendidikan menjadi tujuan utama dalam proses perubahan dan perkembangan masyarakat untuk membentuk SDM berkualitas yang handal dan kompetitif.

Kualitas pendidikan Indonesia yang masih rendah dapat dilihat dari prestasi belajar siswa yang rendah. Prestasi belajar menggambarkan tingkat pemahaman siswa terhadap mata pelajaran yang telah dipelajari. Prestasi belajar merupakan indikator yang penting untuk mengukur keberhasilan proses belajar mengajar. Tinggi rendahnya prestasi belajar banyak dipengaruhi oleh faktor-faktor lain disamping proses pengajaran. Prestasi belajar adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, baik secara individual maupun kelompok, belajar efektif dapat membantu siswa untuk meningkatkan kemampuan siswa yang ingin dicapai (Djamarah, 2012).

Keberhasilan yang dicapai siswa dalam kegiatan pembelajaran dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik faktor internal maupun faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa, sedangkan faktor

eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa. Faktor-faktor internal terdiri dari faktor jasmaniah (kesehatan, cacat tubuh), faktor psikologis (kecerdasan, bakat, sikap, kebiasaan, minat, kebutuhan, motivasi, emosi, penyesuaian diri), faktor kematangan fisik maupun psikis. Sedangkan faktor-faktor eksternal terdiri dari faktor sosial (lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat, lingkungan kelompok), faktor budaya, faktor lingkungan fisik, faktor lingkungan spiritual dan keamanan.

Salah satu faktor eksternal yang sangat penting dalam menunjang kegiatan belajar siswa yaitu kondisi lingkungan sekolah. Lingkungan sekolah merupakan segala sesuatu yang ada disekolah yang mendukung proses belajar siswa baik langsung maupun tidak langsung. Lingkungan sekolah yang baik adalah lingkungan sekolah yang dapat mendorong dan merangsang siswa untuk tekun belajar. Suasana di lingkungan sekolah akan sangat berpengaruh terhadap perkembangan anak didik, siswa yang masuk ke sekolah dengan lingkungan sekolah yang kurang baik, maka hasil belajar anak didik kurang baik. Sebaliknya apabila siswa masuk ke sekolah dengan lingkungan sekolah yang baik, tentu hasil belajar anak didik pun juga akan baik. Fasilitas yang lengkap dan tertata rapi, metode yang digunakan guru, ruangan yang nyaman, kondusif dan bersih, hubungan antar siswa yang akrab, relasi guru dan siswa yang terjalin dengan baik dapat menjadi pendorong yang baik untuk mendukung prestasi belajar siswa.

Selain faktor eksternal, faktor internal juga mempengaruhi prestasi belajar siswa. Salah satu faktor internal yaitu minat belajar. Minat adalah suatu kegiatan atau aktivitas yang dilakukan oleh siswa secara tetap dalam melakukan proses

belajar. Dalam proses belajar, minat belajar dikatakan sebagai daya penggerak atau pendorong siswa untuk belajar. Seseorang yang memiliki minat tinggi dan merasa senang terhadap suatu pelajaran tertentu, maka ia akan memperoleh prestasi yang bagus dan memuaskan. Tanpa adanya minat ketika proses pembelajaran berlangsung pemusatan konsentrasi siswa akan berkurang, sehingga materi yang disampaikan kurang dapat dipahami bahkan tidak akan tersimpan dipikiran siswa sehingga berdampak pada prestasi belajar yang kurang optimal. Siswa yang memiliki minat terhadap suatu mata pelajaran biasanya mencapai hasil yang lebih baik dibandingkan dengan siswa yang tidak memiliki minat sama sekali. Dengan adanya minat, seseorang akan memberikan perhatian yang lebih terhadap sesuatu atau pelajaran yang diminatinya. Dengan minat, berarti selama berlangsungnya proses pembelajaran terdapat motivasi, perhatian dan konsentrasi yang tertuju pada kegiatan pembelajaran tersebut. Jadi minat belajar sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa

Hasil penelitian lain yang telah dilakukan oleh penelitian Azizah *et al* (2013) diketahui bahwa lingkungan belajar siswa SMK Puspajani Bulu Pesantren terhadap prestasi belajar kewirausahaan dinyatakan cukup yakni 39,28%, motivasi belajar dinyatakan kurang baik yakni 42,86%, sedangkan prestasi belajar dinyatakan kurang yakni 94,42%.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Safitri *et al* (2014) menyimpulkan bahwa kondisi sosial ekonomi orang tua dan lingkungan sekolah berpengaruh terhadap prestasi belajar ekonomi sebesar 79,6%, minat belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar ekonomi sebesar 8,70%, kondisi sosial ekonomi orang

tua berpengaruh terhadap prestasi belajar ekonomi sebesar 8,29%, dan lingkungan sekolah berpengaruh terhadap prestasi belajar ekonomi sebesar 22,85%.

Terakhir, Penelitian menurut Kristianto (2012), lingkungan sekolah memiliki hubungan yang terkuat dan lingkungan masyarakat memiliki hubungan yang lemah dengan prestasi belajar siswa kelas IX Jurusan Menarik Otomotif SMK se-Kabupaten Sleman.

Berdasarkan informasi dari hasil observasi di SMK Swasta PAB 12 Saentis diperoleh data dari guru mata pelajaran Ekonomi Bisnis tentang Daftar Kumpulan Nilai (DKN). Pada mata pelajaran Ekonomi Bisnis untuk kelas XI -AP masih banyak yang memperoleh nilai dibawah KKM. Untuk kelas XI-AP¹ yang berjumlah 21 orang, yang memiliki nilai di atas KKM hanya 42,8% yaitu sebanyak 9 orang, dan kelas XI-AP² yang berjumlah 25 orang, yang memiliki nilai diatas KKM hanya 44,00% yaitu sebanyak 11 orang. Dimana kriteria ketuntasan minimal untuk mata pelajaran Ekonomi Bisnis disekolah tersebut adalah 75. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1.1

Rata-Rata Nilai Raport Siswa Kelas XI-AP SMK Swasta PAB 12 Saentis

Kelas	Jumlah Siswa	≥ KKM (75)		≤ KKM (75)	
		Tuntas (Siswa)	Persentase %	Tidak Tuntas (Siswa)	Persentase %
XI-AP ¹	21	9	42,8	12	57,14
XI-AP ²	25	11	44,00	14	56,00
Jumlah	46	20	86,80	26	113,14

Sumber: DKN Siswa Kelas XI-AP SMK Swasta PAB 12 Saentis

Dari data yang diperoleh, jelas bahwa prestasi belajar siswa masih tergolong rendah dan belum mencapai keberhasilan pembelajaran seutuhnya, sesuai dengan apa yang ditetapkan. Keadaan ini disebabkan oleh berbagai permasalahan. Berdasarkan observasi yang dilakukan, ditemukan beberapa poin permasalahan. Permasalahan ini dapat dilihat dari beberapa faktor, diantaranya lingkungan sekolah. Masih ditemukan keadaan gedung sekolah yang kurang nyaman seperti ruangan yang sempit, pembangunan sekolah yang menimbulkan suara yang keras, ditambah lagi siswa dari kelas lain yang sering keluar ruangan yang menyebabkan keributan diluar sehingga mengalihkan perhatian siswa dari kegiatan belajarnya. Selain itu masih ada siswa di dalam ruangan yang suka mengganggu dan membuat keributan ketika kegiatan belajar berlangsung sehingga siswa lain tidak berkonsentrasi dalam belajar. Selain itu, sarana dan prasarana juga kurang memadai, seperti kelengkapan laboratorium dan fasilitas olahraga. Disamping itu, permasalahan dari sudut pandang minat belajar siswa antara lain kurangnya kesiapan siswa untuk mengikuti proses belajar mengajar, seperti masih terdapat siswa yang tidak membawa buku pegangan, tidak mengerjakan tugas dan kurang memberikan perhatian terhadap mata pelajaran tersebut.

Berdasarkan masalah diatas, penulis tertarik untuk mengkaji lebih dalam tentang bagaimana hubungan lingkungan sekolah dan minat belajar dengan prestasi belajar dalam bentuk penelitian dalam judul **“Hubungan Lingkungan**

Sekolah Dan Minat Belajar Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Jurusan

Administrasi Perkantoran SMK Swasta PAB 12 Saentis Tahun Ajaran 2019/2020”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Kondisi lingkungan SMK Swasta PAB 12 Saentis yang kurang nyaman dan fasilitas yang terbatas.
2. Kurangnya kesiapan siswa dan banyaknya siswa yang kurang memberikan perhatian ketika mengikuti proses belajar mengajar.
3. Prestasi belajar siswa rendah.

1.3 Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah sangat diperlukan untuk menghindari kesalahpahaman yang diteliti. Oleh karena itu perlu dibatasi ruang lingkup masalah. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini meliputi :

1. Lingkungan sekolah fisik dan nonfisik SMK Swasta PAB 12 Saentis.
2. Minat belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi Bisnis siswa kelas XI di SMK Swasta PAB 12 Saentis.
3. Prestasi belajar siswa dalam bidang kognitif pada mata pelajaran Ekonomi Bisnis siswa kelas XI di SMK Swasta PAB 12 Saentis tahun ajaran 2019/2020

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan pembatasan masalah diatas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah terdapat hubunganyang signifikan antara lingkungan sekolah dengan prestasi belajar siswa?
2. Apakah terdapat hubungan yang signifikan antara minat belajar dengan prestasi belajar siswa?
3. Apakah terdapat hubunganyang signifikan antara lingkungan sekolah dan minat belajar dengan prestasi belajar siswa?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui apakah terdapat hubungan lingkungan sekolah dengan prestasi belajar siswa.
2. Untuk mengetahui apakah terdapat hubungan minat belajar dengan prestasi belajar siswa.
3. Untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara lingkungan sekolah dan minat belajar secara stimulant dengan prestasi belajar siswa.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini bermanfaat bagi peneliti untuk memperluas pengetahuan dan menambah wawasan baru mengenai pengaruh lingkungan sekolah dan minat belajar terhadap prestasi belajar siswa.
2. Penelitian ini bermanfaat bagi pihak sekolah tempat penelitian sebagai bahan masukan dan bahan perhitungan akan pentingnya memperhatikan

lingkungan sekolah dan minat belajar dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

3. Penelitian ini bermanfaat bagi Universitas sebagai bahan masukan dan bahan referensi untuk mahasiswa dan pihak-pihak lain yang membutuhkan.



THE
Character Building
UNIVERSITY